

Strategi Peningkatan Kompetensi Siswa melalui Implementasi Kurikulum Merdeka di MA Zainul Anwar

Siti Romlah¹, Abu Yazid Adnan Quthny¹, Mohamad Ahyar Ma'arif¹

¹ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesai

Corresponding Author: ✉ romlalomla568@gmail.com

ABSTRACT

This research is to find out a strategy to increase competency at the MA Zainul Anwar institution. How to implement the Independent Curriculum, which is an important tool in the learning process and is always updated in accordance with societal developments, where the main objectives are students, society and subjects. Speed plays an important role for an educational institution in creating learning tools that involve planning and learning. Based on this background, the formulation of this research problem is how to improve student competency strategies by implementing an independent curriculum at MA Zainul Anwar. This research uses qualitative research methods obtained through interviews, observation, documentation and taking studies from several educational journals. Use This qualitative method makes it easier to obtain relevant information or data. Based on the research results, it can be concluded that through the independence policy, MA Zainul Anwar has started efforts to increase the competence of his students through learning the Merdeka Curriculum, Eskrakuriler and talent interests to improve Human Resources.

Keywords: *Student Competencies, Merdeka Curriculum, Increasing Student Competencies,*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

February 03,
2024

Revised

March 29, 2024

Accepted

April 01, 2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Kurikulum ialah salah satu bentuk instrumen penting bagi seorang untuk melakukan sebuah proses pendidikan, dan selalu mengalami pembaruan di setiap tahunnya karena proses pembaharuan inilah berjalan seiring dengan perkembangan zaman yang terjadi di masyarakat sekitar, Makadimana sarana dan prasarana menjadi hal utama untuk peserta didik, masyarakat, dan yang terlibat seperti hal subjek harus diajarkan. (Ramadan & Imam Tabroni, 2020) Oleh karenanya, pembaruan kurikulum atau perkembangankurikulum itu sangat dipandang sebagai suatu perubahan serta dijadikan tuntutan perubahan agar kurikulum merdeka ini, berlaku tetap dan memiliki relevansinya sendiri dengan kebutuhan para pendidik dan msyarakat. Strategi peningkatan pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka ini, harus menekankan pada sebuah penggunaan, penerapan dan pengetahuan secara bermakn, dapat di pahami dengan baik oleh pendidik, Maka dalam proses belajar lebih cenderung diarahkan kepada meladeni pertanyaan-pertanyaan dan pandangan siswanya. Aktivitas belajar lebih menekankan pada nilai-nilai moral dan keterampilan berfikir kritis secara menyeluruh, menganalisis, mengembangkan, generalisasi, dan menyusun hipotesis itu sendiri. Maka tersebut menjamin perubahan serta meningkatkan system pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, kurikulum memegang peranan penting bagi suatu lembaga pendidikan dalam merancang perangkat pembelajaran yang meliputi perencanaan dan

pembelajaran. Perkembangan pendidikan selalu mengalami kemajuan yang dinamis dan berkembang dari masa ke masa hingga akhir hayat. (Nanang Qosim, 2020) Kurikulum sebuah pembelajaran yang menjadi suatu prasarana maka dua hal tersebut tidak dapat di pisahkan dalam dalam kegiatan pendidikan. Keduanya membahas tentang apa itu pendidikan dan bagaimana seharusnya dilaksanakan. (Mardani et al., 2023) Meski kurikulum Indonesia mengalami perubahan, pihaknya berencana memperbaiki kurikulum yang diterapkan sebelumnya. Kurikulum yang saat ini digunakan dalam sistem pendidikan Indonesia dikenal dengan kurikulum mandiri. Kurikulum berperan dalam terselenggaranya berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, yaitu dalam penciptaan dan perakitan sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan masa depan. (Mohamad Ahyar Ma'arif, 2012)

Penilaian merupakan bagian penting dalam pembelajaran melalui pemberian tugas-tugas yang memerlukan kegiatan pembelajaran bermakna dan penerapan apa yang telah dipelajari dalam konteks nyata, dimana penilaian lebih menitikberatkan pada keterampilan proses dalam kelompok. Inilah yang dimaksud dengan merdeka belajar, sehingga harus dimasukkan dalam kurikulum yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran internal serbaguna, yang isinya lebih optimal sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk membiasakan diri dengan konsep dan memperkuat pengetahuannya. Kurikulum merdeka Memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru untuk memilih dan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kurikulum Merdeka ini sangat mengacu pada pendekatan pembelajaran yang membawa nilai-nilai dan bakat minat. Salah satu cara untuk menciptakan kelas merdeka belajar adalah melalui pembelajaran yang berdiferensiasi. Dalam proses penerapan strategi pembelajaran diferensiasi, guru harus mempunyai ide dan inovasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai kemampuan dan minat siswa. (Putri et al., 2023) Program Pendidikan merdeka memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kecenderungan dan kemampuannya. Rencana Pendidikan merdeka memberikan ruang terhadap siswa untuk menumbuhkan inovasi, kemajuan dan kebebasan.

Hal ini merupakan strategi agar merdeka belajar tidak hanya sekedar impian, namun dapat tercapai secara maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik harus diberikan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Arti penting dari implementasi yang diterapkan di bidang pendidikan adalah upaya membangun strategi penguat yang tepat dan cocok. Karena semakin tinggi pengetahuan pendidikan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang untuk menerapkan ilmunya dalam kehidupan profesional, serta dalam perilaku dan kompetensi. (Izza, 2019) Untuk menguatkan strategi serta membangun kompetensi ada beberapa langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalamnya. Seperti pendapat seorang ahli ada beberapa pokok fungsi dalam meningkatkan kompetensi yaitu;

1. Pendidikan Kreatif.

Pendidikan yang bersifat kreatif merupakan wujud suatu lembaga untuk meningkatkan kompetensi yang baik dengan adanya dorongan pembelajaran terutama Kurikulum merdeka yang saat ini harus menjadi sebuah keharusan untuk meningkatkan pembelajaran serta dalam meningkatkan strategi serta mampu berkompensi di bidan manapun.

2. Pendidikan yang Kritis.

Pendidikan kritis ialah suatu untuk memaknai menstransformasikan antara seorang pendidik atau pengajarnya di sekolah kepada menerapkan system pembelajaran yang sering membaca terkait buku buku yang di pelajarnya, agar seorang siswa mampu berfikir secara jernih dan mampu berkompensi baik dalam sekolah maupun masyarakat sekitar.

3. Pendidikan Komunikatif.

Komunikatif dalam pendidikan merupakan upaya seorang guru menyampaikan suatu pembelajaran yang dapat di pahami serta di terima dengan baik oleh siswanya artinya dalam menerapkan kurikulum merdeka seorang pendidik harus mampu memberikan pesan dan kesan yang baik agar seorang siswa mampu berkompensi yang baik.

4. Pendidikan Kolaboratif.

Pendidikan Kolaboratif adalah proses dimana salah satu siswa dengan siswa yang lain dalam artinya bekerja sama dalam belajar. Dimana kolaboratif ini bisa mendorong siswa untuk mendapatkan ide ide serta gagasan dalam berfikir. Maka dalam hal ini kolaboratif mampu untuk meningkatkan strategi kompetensi serta mewujudkan suatu misi visi lembaga nantinya.

5. Pendidikan Karakter.

Pendidikan Karakter merupakan upaya untuk memberikan pendidikan secara maksimal dalam hal usaha, untuk membangun karakter siswa melalui pendidikan yang diajarkan oleh pendidik. Karena pendidikan karakter menumbuhkan usaha serta meningkat belajar dan mampu berkompetensi dengan baik agar menjadi suatu individu yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi masyarakat nantinya.

Dalam Hal diatas merupakan upaya untuk meningkatkan strategi kompetensi pembelajaran di suatu kelembagaan dan untuk kemajuan suatu lembaga dalam meningkatkan kompetensi kurikulum merdeka. Maka konsep pendidikan berdiri 5 pokok kajian diatas tersebut bisa di terapkan di semua lembaga terkhusus pada lembaga MA Zainul Anwar sendiri. Karena Kurikulum Merdeka sendiri membentuk karakter serta mencakup sebuah pembentukan atas nilai-nilai, moral, etika, dan berperilaku yang baik, positif bagi kehidupan siswanya. Maka hal ini, merupakan terobosan baru mengenai Program P5 diatas tersebut ditujukan untuk menguatkan pembelajaran yang mempunyai kemandiria serta karakter, yang kuat atau tangguh berlandaskan nilai-nilai dan moral Pancasila. Hal tersebut seharusnya dilakukan berbagai macam kegiatan, strategi, untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi kurikulum merdeka ini, seperti mengenalkan moral, nilai-nilai Pancasilais berbagai kehidupan sehari-hari terhadap pendidik, pengembang toleransi yang berbudya serta keragaman yang ada, maka partisipasi harus aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan social, pengabdian dan saling membantu satu lain kepada masyarakat. (Annisa dan Istiharoh 2023)

Untuk mewujudkan sebuah mimpi suatu lembaga maka perlu adanya sebuah komitmen, pembaruan dalam visi misi untuk meningkatkan mutu pembelajaran kurikulum merdeka serta meningkatkan kompetensi implementasi kurikulum baru ini. Maka Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Di MA Zainul Anwar. Riset ini dilaksanakan di MA Zainul Anwar. Pemilihan lokas ini dilandasi ketertarikan terhadap MA Zainul Anwar yang merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka di Kota kraksaan Probolinggo.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan pada dasarnya penelitian ini, berupa magang yang langsung terjun kelapangan untuk melihat situasi yang ada disuatu lembaga, berada dinaungan pondok pesantren. lembaga ini terletak di alas sumur, kraksaan, probolinggo, Yaitu di MA Zainul Anwar. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengkaji manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan kompotensi siswa melalui implementasi kurikulum merdeka. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data yang berupa kata kata, gambar, video. Data kualitatif dapat diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka dalam metode kualitatif ini untuk memudahkan dalam proses pengambilan informasi, data dan peningkatan strategi kompentensi MA Zainul Anwar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi peningkatan kompetensi siswa di MA Zainul Anwar

Sebelum melakukan suatu tindakan, kita perlu yang namanya strategi, karena strategi merupakan sebuah rancangan dari kegiatan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Potensia, 2022) Setelah peniliti melakukan wawancara pada Wakil Kepala lembaga atau Sekolah yang menyatakan bahwa Strategi MA Zainul Anwar dalam meningkatkan

kompetensi siswa tidak dengan memilih jurusan kelas seperti sekolah pada umumnya. Akan tetapi MA Zainul Anwar jugak memiliki program Kurikulum Merdeka dengan mendantangkan beberapa guru dari kota malang untuk meningkat system pembelajaran suatu hal yang baru terkait kurikulum merdeka. Program ini dilaksanakan selama 1 minggu 2 kali pembelajaran untuk meningkatkan srategi serta upaya membangun Kompentensi yang lebih baik hingga terjun di bidang manapun. (Ucap Wakil Kepala Sekolah 2023). Strategi peningkatan ialah pendekatan secara menyeluruh terhadap siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan aktivitas dalam kurun waktu yang tertentu.(Muntatsiroh & Hendriani, 2023) Strategi MA Zainul Anwar jugak memilki ekstrakurikuler minat dan bakat siswa. Dimana dengan adanya program tersebut, siswa dapat memilih sesuai dengan minat dan bakatnya, seperti siswa hanya berminat dalam pelajaran biologi, maka pihak sekolah akan mengarahkan siswa kepada ekstrakurikuler yang diminati.Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting dalam suatu pendidikan baik formal maupun informal karena menjadi prasyarat bagi santri khususnya di pondok pesantren yang kini sudah menjadi keharusan sebagai ciri khas sebuah pondok pesantren.(Kafil et al., 2022)

Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik diperlukan kurikulum dan sarana prasarana yang tepat agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Pengembangan kurikulum yang dikutip M. Ahyar Ma'arif dirumuskan berdasarkan dua persoalan. Pertama, perkembangan kebutuhan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua, dilandasi oleh pemikiran dan upaya untuk mencapai nilai-nilai filosofis, khususnya filsafat negara, dan prinsip filosofis inilah yang menjadi isu inti pengembangan kurikulum.(Mohamad Ahyar Ma'arif, 2012).Seperti yang diutarakan(Zakir, 2012)bahwa dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi peserta didik, kurikulum juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kemampuan belajar peserta didik. Untuk menyeimbangkan pertumbuhan keterampilan siswa dalam konteks perilaku, kurikulum juga harus diperhatikan agar siswa benar-benar memiliki kompetensi yang memadai.kurikulumAdalah Salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan, karena merupakan konsep pencapaian Goal pendidikan dan menjadi acuan penyelenggaraan pada pendidikan disemua jenis dan jenjang pendidikan.(Qurtubi & Ma'arif, 2022)Dengan adanya kurikulum maka proses pembelajarn akan berjalan dengan baik. Begitu juga dengan lembaga MA Zainul Anwar dalam meningkatkan kompetensi siswanya maka lembaga menerapkan kurikulum merdeka dengan didukung sarana prasarana yang memadai sehingga lembaga mampu meningkatkan kompetensi siswa-siswinya. Untuk melepaskan strategi pembelajaran, menekankan pada penggunaan informasi yang benar dan proses yang berorientasi pada menjawab pertanyaan atau sudut pandang siswa.(Pujiarti et al., 2023)Secara filosofis, kurikulummerdekabercita-citauntukmemberikan sebuah kesempatan pada lembaga sekolah untuk melakukan program pembelajaran yang sangatberpotensi dan mecapai keunggulan.(Hasanah, 2023)

Maka untuk meningkatkan potensi strategi Kompetensi terhadap siswa maka seorang pendidikan jugak harus benar benar telaten terhadap siswanya, penuh kasih sayang dalam pembelajaranya karena seorang guru harus menjadi panutan serta pengaruh besar terhadap pemahan pemahan serta menjadi motivasi masa depan untuk siswanya.Seorang guru jugak harus memilki karakter yang kokoh terhadap siswanya.Ada salah satu pendapat fungsi pokok menjadi seorang guru di suatu lemabaga.

- A. Seorang Guru harus belajar sepanjang hayatnya; agar seorang guru bisa menjadikan contoh yang baik terhadap siswanya.
- B. Seorang guru menerapkan pendekan diferensiasi dalam pembelajaran.
- C. Soerang guru harus memberikan ide ide yang kreatif dan inovatif. Agar seorang siswa menjadi betah dalam belajar.
- D. Guru harus melakukan refleksi dirinya sendiri.

Maka hal tersebut harus di miliki bagi seorang guru untuk menjadi sebuah contoh terhadap siswanya serta mengimplementasikan untuk mendorong siswa menguasai suatu keterampilan terhadap perubahan ajaran yang baru yaitu kurikulum merdeka.(Andang & Endang 2022) Agar peningkatan strategi kompentensi lebih baik untuk MA Zainul Anwar, Maka jugak adanya

system perubahan yang lebih baik seperti 4 contoh diatas bahwa kemandirian serta komitmen seorang guru harus mampu memberikan pelajaran terhadap siswanya yang nantinya memberikan perubahan dan mampu meningkatkan kompetensi siswa di MA Zainul Anwar itu sendiri.

Implementasi kurikulum merdeka di di MA Zainul Anwar

Implementasi ialah proses untuk menjalankan berbagai penerapan, strategi atau serangkaian aktivitas serta harapan bagi siswa dan masyarakat dapat menerima dan melakukan suatu perubahan dengan baik. (Sa'diyah et al., 2022) Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah suatu proses nilai, evaluasi, dan dapat mengukur suatu kegiatan dan kebijakan-kebijakan dalam berorganisasi atau lembaga pendidikan islam dan lain semacamnya. Implementasi Program kurikulum merdeka madrasah dimulai pada tahun ajaran 2022/2023 di berbagai madrasah yang disebut sebagai madrasah percontohan penerapan kurikulum mandiri oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Pada tahun pertama ini, terpilih 2.571 madrasah tingkat RA, MI, MT dan Mama/MAK se-Indonesia sebagai madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka. Pendekatan ini tertuang dalam Pemberitahuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nmr(3811) Tahun (2022). Tentang Penyelenggaraan Program Studi Mandiri Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023. Penerapan kurikulum merdeka dalam pengelolaan minat belajar siswa terdiri dari empat subtema yaitu dukungan kepala sekolah, dewan, guru, dan orang tua. (Shinta Ledia, 2024) Kurikulum Merdeka ialah kurikulum pembelajaran intraakurikuler, ekstrakurikuler yang beragam di mana konteks akan lebih optimal agar peserta didik memiliki strategi pembelajaran dan mempunyai cukup waktu untuk mendalami konsep pembelajaran merdeka dan menguatkan kompetensinya (منار على محمد, 2022)

Mungkin bagian yang paling penting dan penting dalam sistem sekolah adalah kurikulum, yaitu kerangka kerja yang memuat seluruh materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Ketika melaksanakannya, program pelatihan memerlukan rencana prosedur yang tepat untuk pelaksanaannya. Untuk mendukung keberhasilan implementasi kebijakan kurikulum merdeka, ada beberapa aspek kurikulum yang harus dipahami dan dikuasai oleh guru Madrasah. Perencanaan manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Zainul Anwar setelah terjun ke lapangan terdapat beberapa poin yaitu;

- menganalisis capaian pembelajaran (CP).
- program perencanaan dan program pelaksanaan asesmen pendidikan yang diagnostik,
- perkembangan atau memberikan panduan pembelajaran,
- penyesuaian belajar dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.
- pengelolaan lembaga asesmen yang formal serta surmatif.
- laporan terkait kemajuan atau peningkatan pembelajaran
- evaluasi di setiap ada perubahan atau pembaharuan di dalamnya.

Perencanaan program kurikulum inisialah perencanaan kesempatan belajar yang tujuannya adalah membimbing siswa terhadap perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai sejauh mana perubahan yang terjadi pada siswa. (Samsidar, 2017) Perencanaan kurikulum ini mengatur keterampilan dalam bentuk aturan atau perangkat pedoman yang memuat pedoman mengenai jenis dan jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan, lingkungan belajar yang akan digunakan, tahapan yang harus diselesaikan, sumber biaya, personel dan fasilitas yang dibutuhkan, serta cara-caranya. kerangka pengendalian dan evaluasi, komponen berfungsi. tenaga kerja untuk mencapai tujuan administrasi lembaga pendidikan. Kurikulum merdeka Menurut BSNP, Kurikulum Mandiri ialah pembelajaran kurikulum dengan pembelajaran internal serba guna muatan lebih optimal sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mengakrabkan konsep dan memperkuat ilmunya. (Noviati & Belajar, 2022)

Dalam melaksanakan program kurikulum merdeka, perencanaan belum digencarkan mengingat SDM belum sepenuhnya memahami bagaimana kerangka kerja dalam program pendidikan gratis, sehingga masih perlu adanya arahan dari pihak luar baik dari pihak pelatihan, kantor dan bos. Cara yang paling umum dalam melaksanakan rencana pendidikan sebagai upaya peningkatan kompetensi siswa melalui implementasi kurikulum merdeka di

MA Zainul Anwar dimulai dengan proses koordinasi atau sosialisasi terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Para pendidik sebagai pelaksana utama rencana pelatihan melakukan pembelajaran di ruang belajar sesuai dengan modul pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Pembelajaran dimaksudkan untuk melompat melalui interaksi antara siswa dan guru, yang mencakup siklus mental dan kehidupan nyata. Hal tersebut menjadi acuan pelaksanaan program pendidikan merdeka yaitu Panggung Pertunjukan Merdeka (PMM) yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Republik Indonesia. (Mutu et al., 2023) Program lembaga Sekolah harus Mengemudi, upaya untuk mewujudkan visi misi pendidikannya. Indonesia telah mewujudkan menjadi salah satu Indonesia maju yang berdaulat dan sejahtera, kemandirian dan berkepribadian serta penciptaannya peserta didik baru yang menganut nilai berpancasila. Fokus kepada perencanaan program lembaga sekolah itu, menjadi penggerak pada perkembangan dari hasil pembelajaran pendidik secara menyeluruh dan holistik yang mencakup strategi peningkatan kompetensi dan membangun karakter, dengan diawali dari SDM bagi mereka yang unggul dalam berfikir. (pimpinan lembaga dan pihak guru). Perencanaan lembaga penggerak ialah evolusi dari perencanaan program pengembangan di lembaga atau sekolah itu sendiri. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat sekolah baik negeri maupun swasta di seluruh lembaga untuk terlibat serta melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertahap-tahap dan terintegrasi dengan wilayah tertentu diseluruh sekolah yang terletak dalam bagian Indonesia menerapkan perencanaan program sekolah penggerak. (Retu & Rita 2022)

Proses evaluasi kurikulum yang paling dikenal luas untuk mensurvei proyek-proyek instruktif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas di MA Zainul Anwar adalah sebagai contoh dalam evaluasi bagian-bagian rencana sekolah, khususnya pada mata kuliah evaluasi pembelajaran guru dan dalam evaluasi umum terhadap tujuan yang mendasarinya. rencana pelatihan untuk meningkatkan Siklus evaluasi ini digunakan tidak hanya untuk mengukur kemajuan siswa dalam latihan PBM, tetapi juga untuk mengetahui efektivitas rencana resep yang diterapkan dan digunakan sebagai semacam perspektif dalam pekerjaan. proyek pendidikan dimulai sekarang. Evaluasi kurikulum merupakan bagian dari penilaian instruktif yang menyoroti proyek-proyek instruktif bagi siswa, Ruang lingkup evaluasi pendidikan dimulai pada tahap penyusunan program, pelaksanaan, penyiapan dan perbaikan. Penilaian kemampuan memainkan peran penting baik dalam menentukan strategi pembelajaran maupun memilih kurikulum. (Siahaan et al., 2023)

Evaluasi di MA Zainul Anwar adalah evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mengumpulkan siswa, pendidik, proyek pelatihan, dan pengalaman pelatihan dan pengembangan untuk menentukan tingkat perubahan siswa dan mengukur pilihan implementasi dengan menggambarkan kelayakan siswa dan program. Penilaian menitikberatkan pada upaya untuk mengetahui kemajuan hasil pembelajaran. Evaluasi program pelatihan terjadi selama latihan, di mana rencana pelatihan dikembangkan dan pengalaman ditambahkan untuk tahun ajaran berikutnya. Evaluasi ini berupaya untuk memastikan bahwa kinerja dicapai sesuai harapan atau misi visi yang ingin ditetapkan. Dalam proses pengelolaan akhir ini, guru sebagai pemimpin pembelajaran harus melakukan tindakan korektif, terdapat perbedaan atau kesenjangan yang signifikan antara pembelajaran di kelas yang sebenarnya dengan yang dimaksudkan.

Hasil strategi peningkatan kompetensi siswa melalui implementasi kurikulum merdeka di MA Zainul anwar

Melalui penerapan kurikulum merdeka MA Zainul Anwar Mulai Menjalankan berbagai Kegiatan yaitu; Membuat suatu kajian setiap 1 minggu 2 kali dengan mendatangkan beberapa narasumber yang memang betul memahami konsep kurikulum merdeka. Tujuannya hanya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia serta membangun peningkatan pembelajaran agar MA Zainul Anwar mampu berkompetensi dalam berbagai aspek terkait kurikulum merdeka saat ini. Yang ke dua membuat kegiatan Ektra kurikuler yang di dalamnya berisi berbagai kegiatan-kegiatan yang menyerap pembelajaran kurikulum merdeka serta mengadakan minat dan bakat untuk meningkatkan kompetensi siswa dan meningkatkan soft skill dan hard skill siswa sendiri. Dimana penerapan di MA Zainul Anwar ini sangat bagus dan tidak menyimpan

dengan nilai nilai pancasila karena adanya kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam memilih minat dan bakatnya sendiri. Sehingga siswa mampu meningkatkan kompetensi dirinya. Kompetensi siswa yang harus dikuasai oleh siswa, yang dapat difahami dan dijelaskan dalam, maka strategi kompetensi pendasaran untuk setiap mata diklat, pokok-pokok kajian materil yang harus disampaikan untuk mencapai peningkatan kompetensi tersebut. Indikator pencapaian strategi kompetensidapat diterapkan dengan secara flexsibel dan adeptif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setempat, serta kebutuhan siswa dan masyarakat, memberikan keleluasaan dan inovasi bagi guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif, efisiensi dan relevansi. (Ahluwalia et al., 2022)

Begitu pula guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, oleh karena itu diperlukan guru yang berkompeten dalam mengajarkannya. Dan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Guru yang kompeten mengetahui cara mengelola pembelajarannya dengan lebih baik agar hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. (Jainiyah et al., 2023) Sebagaimana dikutip dari jurnal (Priyanto & de Kock, 2021) Dapat dikatakan bahwa peran guru dalam mengajak siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif pada saat pembelajaran sangat penting untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan pengetahuannya, karena siswa adalah objek pembelajaran. Selain itu diperlukan kurikulum yang baik agar keterampilan siswa semakin meningkat.

Hasilpenelian dan wawancara kami, dalam di salah satu lembaga sekolah MA Zainul Anwar sebagai lembaga mandiri di salah satu kabupaten probolinggo, Makah hal ini yang penting menurut kami ialah bagaimana lembaga menjadi suaru unsur perubahan yang membawa nilai nilai pancasila dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta meningkatkan kemampuan siswa untuk menghadapi implementasi kurikulum merdeka, maka lembaga sebagai penggerak yaitu kepala sekolah atau pimpinan harus mempunyai nilai juan dan mempunyai semangat yang tinggi, untuk sebuah mmajukan lembaga pendidikan tersebut. Kepala sekolah dan guru yang terlibat harus mampu membimbing, mengarahkan, dan menginspirasi semua yang terlibat lembaga atau sekolah untuk memberikan perubahan menuju ke suatu arah Pendidikan yang lebih baik dan bagus nantinya, agar mendapatkan hasil berkualitas setelah mereka lulus nantinya. Maka dari hal tersebut mengupayakan sebagai seorang guru menjadi sebuah jembatan utamanya bagi siswanya agar menjadi anak yang mampu menerapkan nilai-nilai panca sila dan mampu membawa peningkatkan strategi kompetensi dalam kurikulum merdeka.

KESIMPULAN

Kurikulum merupakan hal untuk meningkatkan strategi dalam pembelajaran serta meingkatkan Sumber Daya Manusia, Yang mana Kurikulum memberikan dampak yang baik untuk peserta didiknya di masa yang akan datang. Kurikulum merdeka salah satu instrumeen penting dalam proses sebuah pendidikan, dan selalu mengalami pembaharuan seiring dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat sekrang ini, yang mana sasaran utamanya adalah peserta didik, masyarakat, dan subjek yang akan diajarkan. Hal ini merupakan strategi agar merdeka belajar tidak hanya sekedar impian, namun dapat tercapai secara maksimal. Dalam dunia pendidikan, kurikulum memegang peranan penting bagi suatu lembaga pendidikan dalam merancang perangkat pembelajaran yang meliputi perencanaan dan pembelajaran. Kurikulum merdeka jugak Memberikan dampak yang positif terhadap keleluasaan kepada lembaga sekolah serta kepada pendidikagar memilih dan mengembangkan, pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan-nya dan karakteristik siswa. Perkembangan pendidikan selalu mengalami kemajuan yang dinamis dan berkembang dari masa ke masa hingga akhir hayat.

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait strategi peningkatan kompetensi siswa melalui implementasi kurikulum merdeka di MA Zainul Anwar, maka dapat di simpulkan bahwa Melalui penerapan kurikulum merdeka MA Zainul Anwar Mulai Menjalankan berbagai kegiatan salah satu contoh ialah menerapkan pembelajaran 1 minggu 2 kali dengan mendatangkan beberapa narasumber yang betul memahami adanya pembaharuan Kurikulum

merdeka serta membuat Ektrakurikuler untuk meningkatkan kompetensi siswa. Dimana dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan Sumber Daya mereka. Sehingga siswa mampu meningkatkan kompetensi terhadap dirinya sendiri. Lembaga MA Zainul Anwar juga melakukan evaluasi secara terus-menerus untuk mendapatkan data yang mencakup siswa, pendidik, proyek pendidikan, serta pengalaman mendidik dan berkembang untuk menentukan derajat perubahan siswa dan ketepatan pilihan dalam kaitannya dengan penggambaran siswa dan kelayakan program. Penilaian berpusat pada upaya untuk menentukan tingkat kemajuan yang terjadi dalam hasil pembelajaran. Penilaian program pendidikan dilakukan terhadap latihan-latihan dengan siklus penyusunan rencana pendidikan dan pengalaman yang bertambah untuk tahun ajaran berikutnya.

REFERENSI

- Ahluwalia, L., Anggarini, D. R., & Aldino, A. A. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Siswa Smk Islam Adiluwih Untuk Menghadapi Persaingan Global. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 297. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2210>
- Hasanah, A. (2023). *Landasan pengembangan kurikulum dalam komponen pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam*. 1(1), 14–25.
- Ilahi, N. W., & Imaniyati, N. (2016). Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 99. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3343>
- Izza, I. (2019). Media Sosial, Antara Peluang dan Ancaman dalam Pembentukan Karakter Anak Didik di Tinjau dari Sudut Pandang Pendidikan Islam. *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 17–37. <https://doi.org/10.36835/attalim.v5i1.63>
- Annisa I, M, dan Istiharoh I' (2023) Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya (Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora Vol.1, No 02 Hal. 177)
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Kafil, A., Ni'mah, M., & Izzah, I. (2022). Manajemen Inovasi Estrakurikuler olahraga di Pondok Pusat Putra Pesantren Zainul Hasan Genggong Ahmad. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3237–3241.
- Mardani, D., Susiawati, I., & Sab'rina Fathimah, N. (2023). Kurikulum Merdeka Dalam Demokratisasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 25–36. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3310>
- Andang H' dan Endang S' B' Herawat (2022) Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. "Jurnal JOEAI (Journal of Education and Instruction) Vol 5, No 2
- Mohamad Ahyar Ma'arif. (2012). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Mohamad Ahyar Ma'arif. *Inzah Online Journal*, 2012.
- Muntatsiroh, A., & Hendriani, S. (2023). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Curriculum at SMKN 3 Sijunjung Strategi Kepala Sekolah Dalam Memfasilitasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMKN 3 Sijunjung*. 3(2), 100–106.
- Mutu, P., Di, P., & Negeri, S. M. A. (2023). *Manajemen kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran di sma negeri 3 ponorogo*.
- Nanang Qosim. (2020). *Aplikatif Manajemen Pendidikan*. 81.
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). *Jurnal Kependidikan* *Jurnal Kependidikan*. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
- Potensia, J. I. (2022). *Published: January 29*. 7(1), 64–74.
- Prijanto, J. H., & de Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238–251. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>

- Pujiarti, E., Purba, F. D., Ahmadi, K. D., & Mulya, S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar*. 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i1.13586>
- Putri, F., Suwandi, E., Rahmaningrum, K. K., & Mulyosari, E. T. (2023). *Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka*. 57–66.
- Qurtubi, M., & Ma'arif, M. A. (2022). Penyesuaian Kurikulum Muadalah Pondok Pesantren di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja*, 8(1), 57–64.
- Ramadan, F., & Imam Tabroni. (2020). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Lebah*, 13(2), 66–69. <https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.63>
- Restu R' dan Rita R'. (2022) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak" *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4*. Hal. 6313 - 6319
- Sa'diyah, H., Ni'mah, M., & Izzah, I. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Jatiurip Krejengan Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1284–1288.
- Samsidar, S. (2017). Manajemen Pemberdayaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 1(1), 56–77. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.106>
- Shinta Ledia, B. M. R. B. U. A. D. (2024). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6(1), 790–806. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.2708>
- Siahaan, A., Supardi, S., Wardani, W., Fauzi, Z. A., Hasibuan, P. M., & Akmalia, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(3), 9189–9196. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1723>
- Restu R' dan Rita R'. (2022) "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak" *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4*. Hal. 6313 - 6319
- Zakir, S. (2012). *Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah*. 9(1), 1–4.
- منار على محمد, م. ص. ف. (2022). الاكتساب اللغوي (1) وعلاقته بتقدير الذات (2) لدى أطفال الروضة المصابين بطيف التوحد (3) وأقرانهم العاديين. *المجلة المصرية لعلم النفس الإكلينيكي والإرشادي*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

Copyright Holder :

© Siti Romlah, et al., (2024).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

